

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1. Kabupaten Kediri

Kabupaten Kediri merupakan salah satu daerah di Provinsi Jawa Timur yang secara astronomis terletak pada $7^{\circ}36'12''$ - $8^{\circ}0'32''$ Lintang Selatan dan $111^{\circ}47'05''$ - $112^{\circ}18'20''$ Bujur Timur. Sementara berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Kediri dikelilingi oleh 5 Kabupaten dengan batas-batas yang berupa:

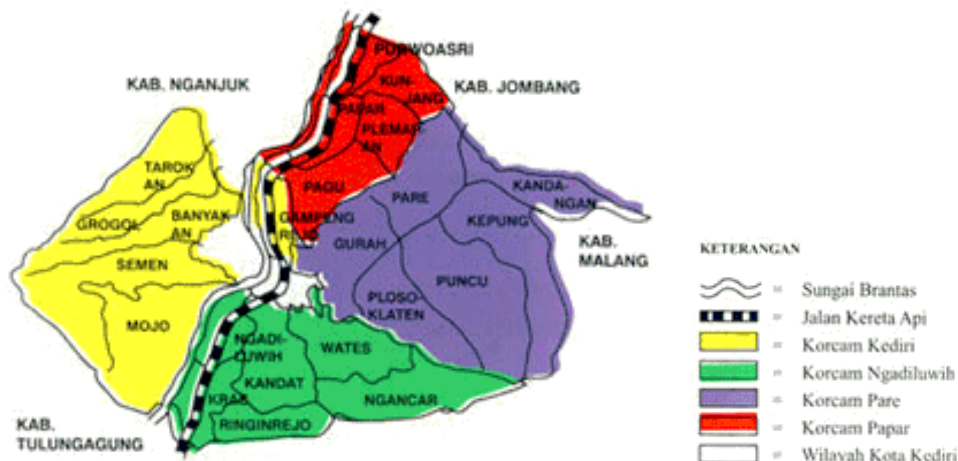
1. Utara : Kab. Nganjuk dan Kab. Jombang;
2. Selatan: Kab. Blitar dan Kab. Tulungagung;
3. Barat : Kab. Tulungagung dan Kab. Nganjuk;
4. Timur : Kab. Jombang dan Kab. Malang.

Lebih lanjut adapun secara geologis, karakteristik wilayah Kabupaten Kediri diklasifikasikan menjadi 3 bagian, yang berupa:

1. Bagian Barat Sungai Brantas yang merupakan bukit dari lereng Gunung Wilis dan Gunung Klotok yang keduanya merupakan termasuk gunung mati, dengan sebagian besar wilayahnya memiliki kesuburan tanah yang rendah.
2. Bagian Tengah yang merupakan dataran rendah yang memiliki kesuburan tinggi, dengan dilintasi aliran Sungai Brantas dari selatan kearah utara yang juga membelah wilayah Kabupaten Kediri.
3. Bagian Timur Sungai Brantas yang merupakan kawasan perbukitan yang kesuburannya rendah dan terbentang Gunung Argowayang di bagian utara dan Gunung Kelud di bagian selatan.

Berikut merupakan penggambaran peta Kabupaten Kediri:

Gambar 2. 1
Peta Kabupaten Kediri



Sumber: kedirikab.go.id (2023)

Kabupaten Kediri memiliki luas wilayah sebesar 1.523,97 km² dan terdiri dari 26 kecamatan. (Admin, n.d.). Sebanyak 26 Kecamatan tersebut, berbagai wilayahnya memiliki banyak kawasan yang memiliki potensi sebagai Kawasan Wisata.

2.2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri

2.2.1. Tugas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri

Tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Kediri Nomor 22 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata serta Peraturan Bupati Nomor 48 Tahun 2008, adapun tertulis mengenai uraian tugas dan fungsi dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri yaitu berupa melakukan perwujudan pelaksanaan Otonomi Daerah ditingkat kabupaten yang tujuannya menyelenggarakan sebagian urusan rumah tangga daerah dalam bidang Kebudayaan

dan Pariwisata. Lebih lanjut adapun tugas pokok dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri adalah berupa membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang Pariwisata dan Kebudayaan.

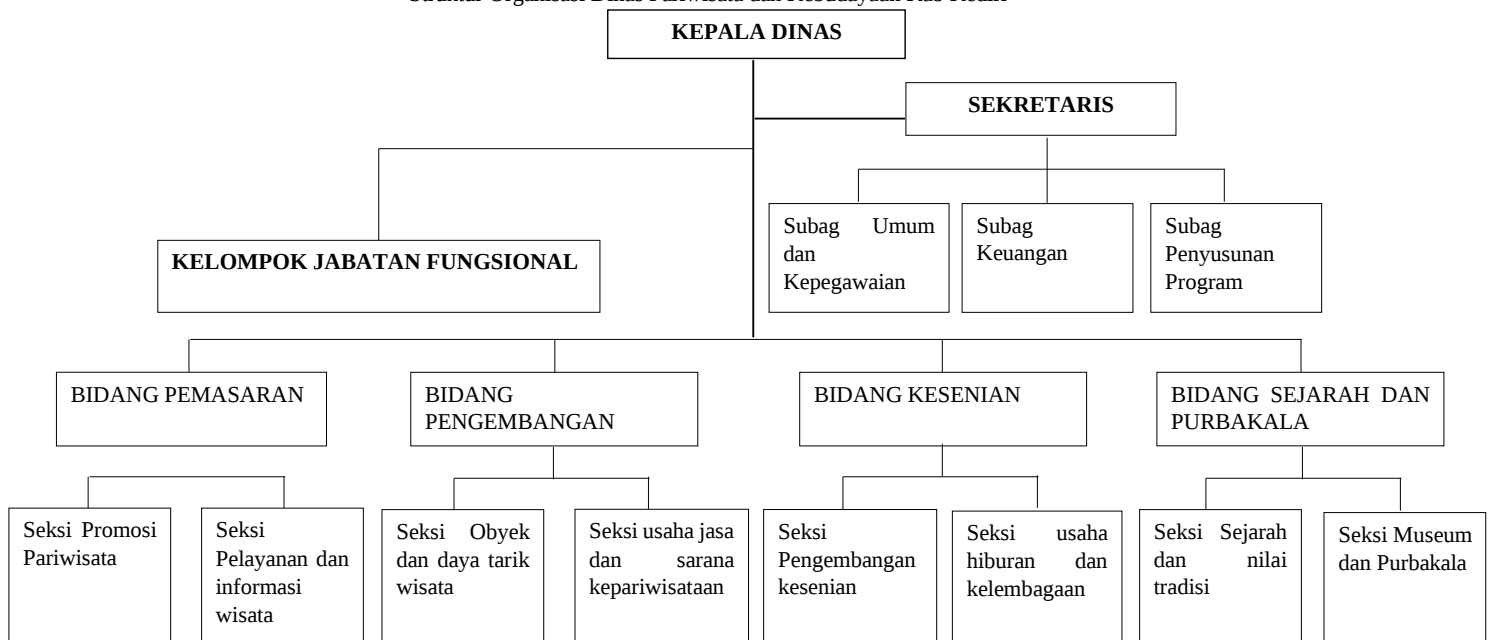
2.2.2. Fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri

Fungsi dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri adalah berupa melakukan penyusunan kebijakan teknis pariwisata dan kebudayaan pemerintahan Kabupaten; menyusun perencanaan program dan anggaran pariwisata dan kebudayaan pemerintahan Kabupaten; melaksanakan pariwisata dan kebudayaan di pemerintahan Kabupaten; melakukan pemantauan, evaluasi dan pelaporan atas pelaksanaan pariwisata dan kebudayaan di Kabupaten; melakukan koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan pariwisata dan kebudayaan lingkup pemerintahan Kabupaten; melakukan pembinaan penyelenggaraan pariwisata dan kebudayaan di wilayah Kabupaten; pembinaan UPTD; serta melaksanakan administrasi pariwisata dan kebudayaan daerah Kabupaten.

2.2.3. Struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Kediri

Adapun struktur organisasi pada Dinas Pariwisata Kab. Kediri pada gambar berikut:

Gambar 2.2.
Struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab Kediri



Sumber: Laporan Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Kediri 2021

2.2.4. Visi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri

Dalam menjalankan pembangunan pariwisata Kabupaten Kediri, adapun visinya adalah “terwujudnya Kabupaten Kediri sebagai destinasi pariwisata nasional berbasis Tiga Pilar utama yaitu budaya, alam dan buatan yang bersumber pada kekuatan setempat dan mampu meningkatkan kontribusi yang signifikan dalam pembangunan Kabupaten Kediri untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara utuh dan berkelanjutan”.

2.2.5. Misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri

Sementara dalam menjalankan visi diatas, adapun 4 misi yang ditempuh guna menjalankan pembangunan pariwisata yaitu:

1. Destinasi Pariwisata yang aman, nyaman, menarik, mudah dicapai, berwawasan lingkungan, meningkatkan pendapatan Kabupaten dan masyarakat;
2. Pemasaran Pariwisata yang sinergis, unggul, dan bertanggungjawab untuk meningkatkan kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara;
3. Industri Pariwisata yang berdaya saing terhadap destinasi lain di wilayah sekitar, kredibel, menggerakkan kemitraan usaha, dan bertanggungjawab terhadap lingkungan alam dan sosial budaya; dan
4. Kelembagaan kepariwisataan baik yang berada pada Pemerintah Kabupaten, swasta dan masyarakat yang profesional dan handal untuk mendorong terwujudnya Pembangunan Kepariwisata yang berkelanjutan.

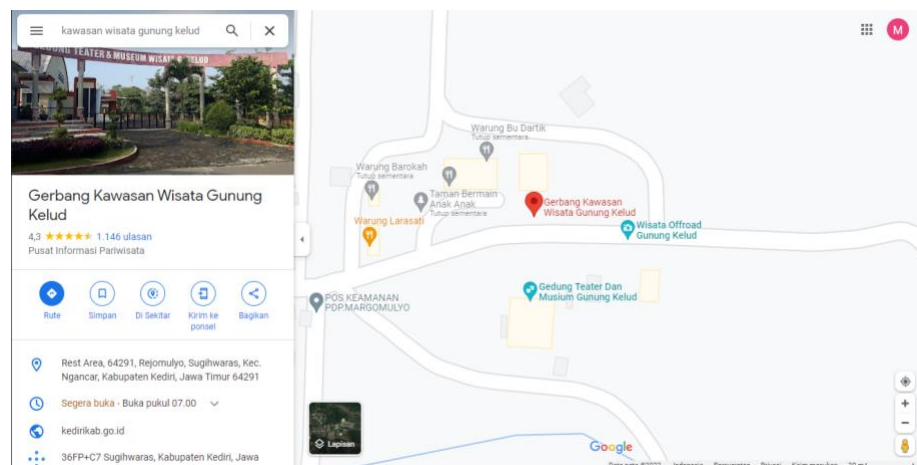
2.3. Kawasan Wisata Gunung Kelud

2.3.1. Gambaran Umum Kawasan Wisata Gunung Kelud

Kawasan Wisata Gunung Kelud terletak pada 3 wilayah administratif yaitu pada Kabupaten Blitar, Kabupaten Kediri dan Kabupaten Malang, dengan gerbang masuk berada di Desa Sugihwaras, Kecamatan Ngancar, Kab. Kediri.

Gambar 2.3.

Maps Kawasan Wisata Gunung Kelud



Sumber: Google Maps

Kawasan Wisata Gunung Kelud ini merupakan Kawasan Wisata yang menyajikan pemandangan Gunung api berjenis *strato andesitik* atau salah satu jenis gunung berapi yang memiliki bentuk puncak seperti kerucut dengan ketinggian 1.731 mdpl. Gunung Kelud ini juga merupakan salah satu gunung yang masih aktif, dimana berdasarkan catatan sejarah pernah mengalami erupsi sebanyak 14 kali mulai dari tahun 1901 hingga tahun 2014 lalu. Pada 13 Februari 2014 lalu, Gunung Kelud sempat mengalami erupsi dahsyat, dimana berbagai material berat seperti batu, kerikil dan pasir menghujani kawasan sekitar Gunung Kelud, serta terdapat pula abu vulkanik yang menyebar hampir ke seluruh pulau Jawa.

Pasca erupsi, kondisi Gunung Kelud mengalami banyak perubahan. Puncak yang dahulunya terdapat kubah lava, kini berganti menjadi kubangan kawah yang berisikan sedimentasi air. Sementara pada kawasan hutan disekitar yang sebelumnya mati dan menguning akibat erupsi kini juga mulai menghijau dengan ditumbuhi berbagai tumbuhan hijau. Dengan berbagai keistimewaan yang tidak banyak ditemui pada Kawasan Wisata lain inilah yang menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan yang tak jarang datang jauh dari luar Kota.

2.3.2. Potensi Wisata

Kawasan Wisata Gunung Kelud dalam keberjalanannya sebagai Kawasan Wisata ini tak hanya menyajikan hamparan gunung dan kawasan terbuka hijau saja, akan tetapi masih banyak berbagai potensi wisata lain yang dikembangkan pada kawasan ini. Pada gerbang masuk utama pengunjung akan dapat menemukan Gedung Theater dan Museum Gunung Kelud yang dapat memberikan paparan informasi kepada pengunjung mengenai sejarah letusan yang terjadi di Gunung Kelud mulai dari tahu 1901-2014 yang disajikan melalui mading dan film dokumenter.

Gambar 2.4.

Gerbang Masuk Kawasan Wisata Gunung Kelud



Sumber: Dokumentasi Penulis 2022

Tak hanya itu terdapat pula kawasan agrowisata margomulyo yang didalamnya menyajikan hamparan taman terbuka hijau dengan berbagai bunga dan spot foto yang indah; perkebunan nanas, durian dan strawberry yang luas; serta *sirkuit offroad* bagi pengunjung yang menyukai tantangan dan petualangan dengan menggunakan mobil *offroad* atau motor *trail*.

2.3.3. Fasilitas Penunjang Wisata

Fasilitas penunjang pada Kawasan Wisata Gunung Kelud ini dapat dikatakan cukup lengkap, dimana sudah tersedia berbagai fasilitas umum bagi pengunjung seperti tempat parkir yang luas, toilet, mushola, area pedagang kaki lima, taman bermain, penyewaan kendaraan seperti *shuttle bus*, jasa ojek motor, tempat duduk, dll.

Gambar 2.5.

Fasilitas Penunjang Wisata



Sumber: Dokumentasi Peneliti 2022

Tabel 2.1

Daftar rincian tarif masuk Kawasan Wisata

2.3.4. Harga Tiket Masuk

Dalam perjalanan wisata ke Kawasan Wisata Gunung Kelud ini, pengunjung akan dihadapkan dengan gerbang masuk Kawasan Wisata yang kurang lebih berjarak 15 km dari kawasan puncak, pada gerbang masuk tersebut terdapat loket masuk yang mengharuskan pengunjung membayar biaya masuk dengan rincian tarif pada tabel berikut:

Tiket masuk pengunjung		
Golongan	Hari biasa (Senin s/d jum'at)	Hari libur/hari besar (Sabtu, Minggu, dan hari nasional)
Turis/wisatawan asing	Rp25.000,00	Rp25.000,00
Dewasa	Rp8.000,00	Rp10.000,00
Anak-anak	Rp6.000,00	Rp8.000,00
Tiket Parkir (hari biasa/hari libur dan hari nasional)		
Sepeda Motor	Rp2.000,00	
Mobil	Rp5.000,00	
Minibus	Rp10.000,00	
Bus	Rp15.000,00	

Sumber: diolah peneliti